

Judul Program : Sang Pemenang
Tema : **HIDUP HEMAT**
Durasi : 15 Menit
Sumber : *Buku Every Man a Warrior (seri 3 jilid) oleh Lonnie Berger, "The Navigators"*

Musik Tema -----

Prolog

PEMBAWA ACARA: Saudara, salam jumpu dengan dengan saya Otty Priambodo melalui program Sang Pemenang. Sebuah program bagi kau Pria yang siap untuk belajar menghadapi tantangan-tantangan hidup dan menyelesaikan dengan baik. Bersama saya yaitu Pdt Eslo Manik, sudah siap untuk berbincang sekitar "Hidup Hemat" yaitu hidup dengan biaya lebih sedikit daripada apa yang kita hasilkan.

Musik selingan -----

URAIAN – DIALOG

PEMBAWA ACARA: Apa kabar Bapak Manik? Nah, kali ini kita akan belajar tentang sebuah gaya hidup Pak? Yaitu "Hidup Hemat". Tapi hidup hemat ini berkaitan dengan bagaimana kita dapat ... *hidup dengan biaya yang lebih sedikit daripada yang kita hasilkan.*

NARA SUMBER: *Hidup dengan biaya yang lebih sedikit daripada yang kita hasilkan! ...ini sebuah tema yang menarik Pak Otty. Karena, saat ini kita hidup dalam satu masyarakat di mana kita didorong untuk membelanjakan uang kita. Iklan-iklan yang ada di berbagai media telah mendorong kita untuk membeli sekarang dan membayar kemudian! Kita dapat mengambil lebih dulu barang yang kita ingini dan membayarnya kemudian.*

PEMBAWA ACARA: Ya Pak, sepertinya inilah gaya hidup yang sekarang sedang dialami. Lalu, apa yang Alkitab katakan tentang ini?

NARA SUMBER: Baik, saya akan coba kita mengawalinya dengan bagian yang pertama. Dalam Galatia 6:7 dikatakan: *"Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituaiinya."* Kita juga semua menuai konsekuensi-konsekuensi dari keputusan-keputusan dalam hal keuangan yang kita buat. Baik atau buruk! Sebuah keputusan yang baik bila kita terhindar dari tidandakan berhutang, terhindar sesuatu yang kita inginkan. Keputusan untuk menghindari dari utang telah memberikan kepada kebebasan, sedangkan bila kita melakukannya, maka bagaimanapun kita telah kehilangan kebebasan itu.

PEMBAWA ACARA: Berarti, kita perlu belajar untuk bersedia menunda kesenangan dalam jangka pendek untuk mendapatkan kebebasan keuangan atau finansial dalam jangka panjang.

NARA SUMBER: Ya, ini adalah salah satu pelajaran keuangan yang paling penting yang dapat dipelajari oleh seorang pria. Firman Allah tidak mengatakan bahwa utang adalah dosa, tetapi ada banyak peringatan tentang perangkap yang dapat membawa kita masuk ke dalam utang.

PEMBAWA ACARA: Ya Pak, dan kenyataannya malah bahwa masyarakat kita pada masa kini, tidak terlalu pusing dengan hal ini. Walaupun pada akhirnya ketika mereka sudah mengambil langkah ini, mereka juga akan menerima konsekuensi yang tidak baik.

PELATIH: Ya, bahkan, kebanyakan sekolah bisnis mengajarkan bahwa utang merupakan satu hal yang baik. Dengan adanya kemampuan keuangan yang bekerja dalam mendukung kita, menurut teori ini, kita dapat dengan cepat mengumpulkan kekayaan. Teori ini mungkin berlaku ketika ekonomi sedang naik, tetapi menghancurkan ketika pasar berbalik.

PEMBAWA ACARA: Kalau begitu berarti sikap seseorang untuk berhutang adalah merupakan hal yang kurang pas, dalam menyikapi hidup ini?

NARA SUMBER: Ada empat hal yang perlu kita ketahui pada saat kita mengambil keputusan untuk berhutang.

PEMBAWA ACARA: Apa itu Bapak?

NARA SUMBER: ***Pertama**, utang pribadi merendahkan standar kehidupan kita. Bunga yang harus kita bayar untuk pinjaman akan meningkatkan utang kita. **Kedua**, membelanjakan uang secara berlebihan akan merugikan kita. Jika kita terus membelanjakan uang melalui kartu kredit, jumlah utang kita dalam beberapa tahun akan membawa dampak kelumpuhan pada situasi keuangan dan kredibilitas kita. **Ketiga**, lebih mudah untuk masuk ke dalam utang daripada keluar dari utang. Di samping harus membunuh kebiasaan membelanjakan uang secara berlebihan, kita harus secara drastis mengurangi gaya hidup kita untuk melunasi utang kita. **Keempat**, utang dapat menciptakan satu siklus perbudakan dari generasi ke generasi untuk meminjam uang. Di Amerika, banyak orang yang membiayai sebagian besar studi mereka selama di perguruan tinggi baru dapat melunasi pinjaman mereka ketika berada di usia pertengahan 40-an... saat anak-anak mereka akan menyelesaikan kuliah mereka. Dan tercipta lagi dan terulang kembali generasi lainnya yang berhutang.*

Musik selingan -----

PEMBAWA ACARA: Jadi, sebuah pelajaran penting bagi kita adalah bahwa menunda kesenangan dalam jangka pendek untuk mendapatkan kebebasan finansial dalam jangka panjang adalah tanda kedewasaan.

NARA SUMBER: . Saya ingin agar kita mempertimbangkan tiga bagian yang berbeda dari nasihat firman Allah dalam Alkitab. Dan kita akan coba untuk lihat bersama dari dalamnya. Yang pertama adalah dari Yakobus 4:13-17. Silahkan Bapak Otty membacanya.

PEMBAWA ACARA: Baik Pak, Yakobus 4:13-17: *Jadi sekarang, hai kamu yang berkata: "Hari ini atau besok kami berangkat ke kota anu, dan di sana kami akan tinggal setahun dan berdagang serta mendapat untung", sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap. Sebenarnya kamu harus berkata: "Jika Tuhan menghendakinya, kami akan hidup dan berbuat ini dan itu." Tetapi sekarang kamu memegahkan diri dalam congkakmu, dan semua kemegahan yang demikian adalah salah. Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.* (Yakobus 4:13-17)

NARA SUMBER: Trimakasih pak Otty. Kita lihat, inilah satu pernyataan bagi kita untuk dipertimbangkan: *Utang selalu berasumsi bahwa masa depan akan aman.*

Jika saya membuat utang pada hari ini ... saya menganggap akan mampu membayar kembali kemudian hari. Yakobus memberikan kepada kita dua hal yang perlu dipikirkan di sini ... **Pertama**, Yakobus mengingatkan kita tentang bagaimana rapuhnya hidup ini... seperti kabut pada pagi hari – kelihatan sementara waktu, dan kemudian lenyap! Jadi kita perlu berhati-hati dan bertanggung jawab untuk pilihan dan tidandakan kita. Kedua, harus kita sadar sepenuhnya tentang apa yang Tuhan ingin kita lakukan - dan bagaimana Dia ingin kita hidup. Daud katakan dalam Mazmur, *"Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak"*. (Mazmur 37:5).

Nah, kemudian ada dalam Yakobus 4:4, silahkan Bapak Otty membacanya?

PEMBAWA ACARA: *"Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa."* (Yakobus 4:2)

NARA SUMBER: *Utang dapat menghalangi kesempatan bagi kita untuk bekerja dalam hidup kita.* Seseorang yang berhutang untuk alasan kepentingan sendiri telah menyerah

kepada sebuah godaan yang tidak bisa ia tangani. Dalam Doa Bapa Kami Yesus mengajar murid-muridnya untuk mengharapakan Bapa yang di sorga untuk memberikan kepada mereka roti sehari-hari, dan untuk menjaga mereka dari pencobaan. Karena itu, dengan memilih untuk masuk ke dalam utang berarti saya berusaha melakukan sesuatu menurut keinginan saya sendiri dan tidak memberi kesempatan bagi Allah untuk bekerja dalam hidup saya.

Dan yang terakhir kita bisa melihat dalam Amsal 22:7, silahkan Bapak Otty membacanya.?

PEMBAWA ACARA: Amsal 22:7, “Orang kaya menguasai orang miskin, yang berhutang menjadi budak dari yang menghutangi”.

NARA SUMBER: Nah, sebuah pengalaman pahit ini melanda banyak orang di Amerika, ketika situasi pasar jual-beli rumah menjadi runtuh. Tiba-tiba nilai rumah menurun di bawah nilai pinjaman, yang meninggalkan pemilik dengan utang yang lebih tinggi dari nilai hartanya. Banyak orang yang terjebak ke dalam situasi ini karena kurangnya perencanaan dan penganggaran yang tepat. Krisis ini juga didorong oleh orang-orang yang tanpa malu-malu serakah untuk keuntungan jangka pendek. Dengan harga properti yang lebih tinggi yang dihasilkan, peminjam menjadi hamba kepada pemberi pinjaman. Banyak peminjam harus menyatakan kebangkrutan mereka. Jadi, orang yang berhutang akan menjadi budak bagi yang menghutangi.

PEMBAWA ACARA: Sebuah pembelajaran yang menarik bagi kita, agar bersikap bijak ketika mengambil sebuah keputusan untuk hidup ini. Terimakasih Bapak Manik untuk kesempatan sudah bersama kali ini.

Musik selingan -----

Saudara, tiba saatnya saya mohon pamit dari hadapan anda, harapan saya Anda peroleh manfaat dari apa yang kami sajikan. Bila Anda ingin menanggapi acara ini kirimkan surat anda ke acara Sang Pemenang Tromol Pos 261. Batu 65302, atau sms 081333777386, atau melalui email: siaran@ytwr.org. Sampai jumpa.

Musik Tema – Penutup -----